

## **RINGKASAN**

**Khairi Sahrani**      **Efektivitas Pemanfaatan Hasil Usaha Badan Usaha  
NIM 2005010102**      **Milik Desa (BUMDes) Berdasarkan Undang-Undang  
Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Studi Penelitian  
pada BUMK Sejahtera Kampung Sedie Jadi Bener  
Meriah)**  
**(Dr. Amrizal, S.H., LL.M.)**  
**(Fatahillah, S.H., M. Hum)**

Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa yang menjadi dasar dalam pendirian BUMDes sebagai bentuk upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu BUMDes yang didirikan dengan tujuan tersebut adalah BUMK Sejahtera Kampung Sedie Jadi (berdasarkan Pasal 1 angka 42 Qanun Bener Meriah No. 4 Tahun 2015 BUMDes disebut BUMK yaitu Badan Usaha Milik Kampung). Tujuan dari dibentuknya BUMK adalah untuk menerima kegiatan yang berkembang sesuai adat istiadat, kegiatan berdasarkan program Pemerintah dan seluruh kegiatan lainnya yang mendukung upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 89 UU No. 6 Tahun 2014 bahwa hasil usaha BUMDes dimanfaatkan untuk Pengembangan usaha; dan Pembangunan Desa, pemberdayaan masyarakat Desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan hasil usaha BUMK berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan upaya penyelesaian yang dilakukan yang dilakukan atas kendala tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Data penelitian bersumber pada data primer dan data sekunder. Pengumpulan data diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan hasil usaha BUMK Sejahtera Kampung Sedie Jadi telah berjalan dengan baik sesuai dengan UU No. 6 Tahun 2014, hal ini terbukti dengan telah terlaksananya pemanfaatan hasil usaha yang digunakan untuk membeli pakaian karnaval tambahan, membeli aset kampung berupa tanah yang saat ini digunakan untuk lapangan volly, membeli lahan pertanian, membeli teratak dan prasmanan sebagai penambahan peralatan yang disewakan untuk pengembangan usaha, melakukan kegiatan sosial seperti memberi bantuan kepada masyarakat miskin melalui hibah dan membantu masyarakat yang sedang tertimpa musibah dan kesusahan. Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan hasil usaha terletak pada rendahnya SDM Kampung Sedie Jadi. Rendahnya kesadaran masyarakat dan kurangnya kepercayaan menyebabkan berjalannya usaha menjadi terhambat dan terhambat pula pemanfaatan hasil usahanya. Upaya penyelesaian yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut adalah dengan memberikan peringatan kepada masyarakat dan memberikan

keringanan untuk masyarakat serta menciptakan rasa saling percaya antara masyarakat dan pengelola BUMK agar pemanfaatan hasil usaha dapat berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Adapun saran yang disampaikan dari dilakukannya penelitian ini adalah kepada pengelola BUMK Sejahtera hendaknya lebih meningkatkan lagi keaktifan dan keefektifan dalam menjalankan BUMK juga dalam memanfaatkan hasil usaha BUMK khususnya pada pasal 89 angka 1 mengenai pengembangan usaha sehingga dapat menciptakan dampak positif dari pemanfaatan hasil usaha BUMK Sejahtera bagi masyarakat dan Kampung Sedie Jadi.

**Kata kunci:** Efektivitas, Hasil Usaha, Badan Usaha Milik Desa, UU No. 6/2014 tentang Desa

## **SUMMARY**

**Khairi Sahrani**      *Effectiveness of Utilization of Village-Owned Enterprises  
(BUMDes) Business Results Based on Law Number 6 of  
2014 concerning Villages (Research Study on BUMK  
Sejahtera Villages of Sedie Jadi Bener Meriah)*  
**(Dr. Amrizal, S.H., LL.M.)**  
**(Fatahillah, S.H., M. Hum)**

*In increasing community and village income, the Village Government can establish Village-Owned Enterprises (BUMDes) in accordance with the needs and potential of the Village which is the basis for establishing BUMDes as a form of effort to improve community welfare. One of the BUMDes that was established with this aim is BUMK Sejahtera Kampung Sedie Jadi (based on Article 1 number 42 Qanun Bener Meriah No. 4 of 2015, BUMDes are called BUMK, namely Village-Owned Enterprises). The purpose of establishing BUMK is to accept activities that develop in accordance with customs, activities based on Government programs and all other activities that support efforts to increase community income. As stated in Article 89 of Law no. 6 of 2014 that BUMDes business results are used for business development; and Village Development, empowering Village communities, and providing assistance to poor communities through grants, social assistance, and revolving fund activities stipulated in the Village Revenue and Expenditure Budget. This research aims to find out and describe the utilization of BUMK business results based on Law Number 6 of 2014 concerning Villages and to find out the obstacles faced and the efforts to resolve these obstacles.*

*This research uses qualitative methods with an empirical juridical approach. Research data comes from primary data and secondary data. Data collection was obtained using interview, observation and documentation techniques. The data analysis technique used is descriptive analysis technique.*

*The results of this research show that the utilization of the business results of BUMK Sejahtera Kampung Sedie Jadi has been running well in accordance with Law no. 6 of 2014, this is proven by the implementation of the utilization of business results which were used to buy additional carnival clothes, buy village assets in the form of land which is currently used for a volleyball field, buy agricultural land, buy terraces and buffets as additional equipment that is rented for business development, carrying out social activities such as providing assistance to poor people through grants and helping people who are experiencing disaster and misfortune. The obstacle faced in utilizing business results lies in the low level of human resources in Sedie Jadi Village. Low public awareness and lack of trust cause business operations to become hampered and the utilization of business results is hampered. The solution taken to deal with these obstacles is to provide warnings to the community and provide relief to the community as well as creating a sense of mutual trust between the community and BUMK managers so that the use of business results can run well and as it should.*

*The advice conveyed from conducting this research is that the management of BUMK Sejahtera should further increase their activeness and effectiveness in*

*running BUMK as well as in utilizing BUMK business results, especially in article 89 number 1 regarding business development so that it can create a positive impact from the utilization of BUMK Sejahtera's business results for community and Sedie Jadi Village.*

**Keywords:** *Effectiveness, Business Results, Village-Owned Enterprises, Law no. 6/2014 concerning Villages*